

Bab III

METODOLOGI PENELITIAN

Sebelum beranjak ke pembahasan selanjutnya, alangkah baiknya kita mengetahui pengertian metodologi penelitian. Metodologi penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri (Sukardi, 2003: 1).

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 1998:51). Pada penelitian ini, penulis mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen yaitu berupa buku maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan Metode Deskriptif Analisis.

1. Pengertian penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif (Qualitative research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2007: 60).

2. Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif

Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan perbedaan penelitian kualitatif dengan kuantitatif yaitu sebagai berikut :

Penelitian kuantitatif	Penelitian kualitatif
1. Berpijak pada konsep positivistic	1. Berpijak pada konsep natularalistik
2. Kenyataan berdimensi tunggal,fragmental terbatas, fixed.	2. Kenyataan berdimensi jamak, kesatuan utuh, terbuka, berubah.
3. Hubungan antara peneliti dengan objek lepas, penelitian dari luar dengan instrument standar yang objektif	3. Hubungan peneliti dengan objek berinteraksi, penelitian dari luar dan dalam, peneliti sebagai instrument, bersifat subjektif, judgment.
4. Seting penelitian buatan lepas dari tempat dan waktu	4. Seting penelitian alamiah, terkait tempat dan waktu
5. Analisis kuantitatif, statistic, objektif	5. Analisis subjektif, intuitif, rasional
6. Hasil penelitian berupa inferensi, generalisasi, prediksi.	6. Hasil penelitian berupa deskripsi, interpretasi, tentative-situasional.

Karena popularitasnya belum lama sekitar tahun 1990an maka penelitian ini disebut metode baru.

Dalam buku Winarno Surakhmad yang berjudul *Pengantar Penelitian Ilmiah* (1990:131), menyebutkan bahwa “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu Metode Deskriptif Analisis. Metode Deskriptif menurut *whithey* (1960) adalah pencarian fakta

dengan interpretasi yang tepat. Dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003:54) serta “Analisis merupakan proses menjelaskan gejala – gejala alam dengan cara membedakan, mengelompokan, menghubungkan-hubungkan, mengendalikan, meramalkan”.

Pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu. Karena itu pula maka sebaiknya seorang penyelidik menjelaskan lebih lanjut proses dan teknik yang digunakannya dan tidak hanya menerangkan bahwa ia memakai metode deskriptif (Winarno Surakhmad, 1990:139-140). Berdasarkan hal tersebut dan karena penelitian ini meneliti suatu buku yaitu buku *Shinnihongo no Chuukyuu (SNC)* maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik Analisa kuantitatif atau Deskriptif Analisis. Dimana seperti yang telah dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:145) bahwa “Yang lazim diselidiki dengan teknik ini (Teknik Analisa Kuantitatif), ialah buku-buku, surat-surat penting, syllabus, alat penerangan berupa gambar, rekaman suara, film, karangan dan sebgainya”.

Dengan metode deskriptif analisa kuantitatif atau deskriptif analisis ini diharapkan dapat diperoleh suatu analisis terhadap ungkapan *aizuchi* yang bermakna setuju dan tidak setuju atau *Aizuchi* yang bermakna “iya” dan “tidak” dalam suatu wacana percakapan pada buku *SNC (Shinnihongo no Chuukyuu)* secara maksimal, sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.

3.2 Objek Penelitian

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa Obyek pada penelitian ini adalah kata-kata ungkapan *aizuchi* yang bermakna setuju dan tidak misalnya “Ee”, “Uun”, “Un” dan sebagainya berdasarkan kondisi penggunaan *Aizuchi*. Dimana *aizuchi-aizuchi* tersebut terdapat pada kalimat percakapan pada setiap bab pada buku *Shinnihongo no Chuukyuu (SNC)* Buku ini merupakan buku yang digunakan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia jurusan bahasa Jepang semester lima dan enam sebagai buku pedoman mata kuliah *kaiwa*.

Penulis mengambil buku ini sebagai objek penelitian, karena percakapan dalam buku ini banyak menggunakan ungkapan *Aizuchi* yang bermakna setuju dan tidak yang bila kurang memahaminya bisa menimbulkan kekeliruan dalam hal memaknai percakapan, selain itu karena di perguruan tinggi tidak diajarkan secara khusus mengenai *Aizuchi* ini serta karena *aizuchi* merupakan salah satu pola komunikasi yang khas dari bahasa Jepang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan usaha untuk mempelajari ilmu pengetahuan dengan jalan meneliti kepustakaan tertentu sebagai bahan atau sumber karya tulis. Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, antara lain:

Pertama, Penulis memilih salah satu judul buku untuk dijadikan obyek penelitian yang berisi berbagai macam *Aizuchi*. Penulis memilih buku *Shinnihongo no Chuukyuu (SNC)* yang dikeluarkan oleh *The Association For Overseas Technical Scholarship (AOTS)*, mengingat buku tersebut selain banyak

mengandung *aizuchi* tapi juga buku ini merupakan pedoman mata kuliah *kaiwa* semester lima dan enam.

Setelah memilih buku *Shinnihongo no Chuukyuu (SNC)* sebagai objek penelitian kemudian penulis mengadakan studi pustaka yaitu meninjau berbagai referensi yang ada yang berkaitan dengan bahan yang dibutuhkan. Penulis menemukan beberapa pendapat para ahli mengenai definisi, fungsi dan berbagai jenis makna *Aizuchi*. Selanjutnya penulis jadikan referensi tersebut sebagai pedoman dalam penelitian mengenai *aizuchi* yang bermakna setuju dan tidak setuju yang terdapat dalam buku *Shinnihongo no Chuukyuu (SNC)*.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini penulis mengambil 7 bab yang paling banyak mengandung *aizuchi* yang bermakna setuju dan tidak setuju kemudian akan menganalisisnya tiap-tiap bab perwakilan tersebut. Pada tiap bab umumnya terdiri dari dua bagian *kaiwa* yaitu *kaiwa 1* dan *kaiwa 2*. Penulis memilih perwakilan dari dua *kaiwa* tersebut yang banyak mengandung *Aizuchi* yang bermakna setuju dan tidak dari tiap bab.

Bagian *kaiwa* ini akan dianalisis tiap percakapannya yang tercantum ungkapan *aizuchi* yang bermakna setuju dan tidak setuju berdasarkan kondisi penggunaan *Aizuchi* apakah *aizuchi* “*Ee*” dan “*sou*” dalam kalimat percakapan pada buku *Shinnihongo no Chuukyuu (SNC)* bermakna setuju atau tidak setuju berdasarkan kondisi penggunaan *aizuchi* dilihat dari makna konteks kalimat dan intonasi.

3. Tahap penyimpulan

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan akhir dari hasil yang diperoleh dari kegiatan analisis tersebut setelah sebelumnya berpedoman pada referensi-referensi yang telah membahas *aizuchi* tersebut yaitu bahwa *aizuchi* yang bermakna setuju lebih banyak dari pada yang bermakna tidak setuju.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari karya cetak yang dipublikasikan seperti buku, majalah dan mengakses dari internet. Serta data *jitsurei* yaitu contoh konkrit dari buku *Shinnihongo no Chuukyuu (SNC)*.

Selain buku *Shinnihongo no Chuukyuu (SNC)* selain acuan pokok, ada juga yang merupakan pendukung penyusunan penelitian ini yaitu *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* pengarang prof.Dr.Winarno Surakhmad, *Metode Penelitian* pengarang Moch. Nazir, *Linguistik Umum* pengarang Abdul Chaer, *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* pengarang Drs.Sudjianto,M.Hum dan Drs.Ahmad dahidi,M.A, *Ensiklopedi Nasional Indonesia* tahun 1991 dan 1987 dan lain-lain.

Selain itu referensi dari internet pun penulis jadikan sumber data yaitu <http://.about.com/library/weekly/aa091197.htm>,<http://en.wikipedia.org/wiki/Aizuchi> dan sebagainya.

Diskusi dengan senmonka selaku netspeaker bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Indonesia, penulis jadikan sumber data yang relevan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui

Teknik Analisa Kuantitatif. Dengan teknik analisis kuantitatif akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi suatu dokumen, dokumen tersebut diteliti isinya, kemudian diklasifikasikan menurut kriteria atau pola tertentu dan dianalisa atau dinilai (Winarno Surakhmad, 1990:145). Suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai penyusun dengan cara menelaah referensi dokumenter. Dalam hal ini penulis menelaah dan menganalisa satu persatu contoh percakapan yang terdapat dalam buku *Shinnihongo no Chuukyuu (SNC)* kemudian menyimpulkannya. Teknik menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Pertama-tama penulis mengacu pada referensi yang ada untuk mengetahui pengertian *aizuchi* yang bermakna setuju dan tidak setuju dengan cara menerjemahkan referensi yang menitikberatkan pada definisi *aizuchi* bermakna setuju dan tidak dari sumber berbahasa Jepang.

2. Tahap kedua

Untuk mengetahui fungsi *aizuchi* yang bermakna setuju dan tidak setuju dalam kalimat percakapan pada buku *Shinnihongo no Chuukyuu (SNC)*, pertama penulis menuliskan percakapan dari tiap bab yang dipilih kemudian menggaris bawahi *aizuchi* yang bermakna setuju dan tidak setuju, namun penulis tidak menggaris bawahi *aizuchi* yang bermakna lain.

Contoh percakapan yang terdapat pada bab V, sbb:

伊藤 : *Itou*

リー : *Rii*

伊藤 : さあ、もう一軒行こうか。

Saa, mou ikken ikouka?

リー：あのう、すみませんが、私はこれで失礼させていただきます。

Anou, sumimasen ga, watashi wa korede shitsurei sasete itadakimasu.

伊藤：えっ、帰るの？

E! kaeruno?

リー：ええ、最近ちょっと飲みすぎなんで...

Ee, saikin chotto nomisuginande.....

伊藤：まあ、そんなこと言わないで。

Maa, sonna koto iwanaide.

リー：いえ、本当にちょっと体の調子が良くないんです。

Ie, hontouni chotto karada no choushi ga yokunaindesu.

伊藤：そう。

Sou.

リー：また次の機会にお願いします。

Mata tsugi no kikai ni onegaishimasu.

伊藤：そうか... じゃ、お疲れさま。

Souka,...Ja, otsukaresama.

リー：どうもすみません。じゃ、お先に失礼します。

Dousumimasen. Ja, osakini setsureishimasu.

Kedua, penulis menulis table yang terdiri dari kolom tuturan yang mengandung *aizuchi*, pengelompokkan berdasarkan aspek yang dibagi dua yaitu makna dan intonasi, setuju, tidak setuju, ragu dan makna lain. Pada kolom makna, makna yang dimaksud yaitu makna konteks.

Contoh tabel

No	Tuturan yang mengandung <i>aizuchi</i>	Aspek		Setuju	Tidak setuju	Ragu	Makna lain
		makna	intonasi				

Penulis memasukkan tuturan yang mengandung *aizuchi* kemudian mengklasifikasikannya kedalam dua kelompok *aizuchi* yang bermakna setuju dan tidak setuju atau bahkan bermakna lain berdasarkan kondisi penggunaan *aizuchi* baik dilihat dari aspek makna konteks maupun intonasinya.

3. Tahap ketiga

Untuk mengetahui apakah *aizuchi* “*ee*” dan “*sou*” dalam kalimat percakapan pada buku *Shinnihongo no Chuukyuu (SNC)* bermakna setuju atau tidak setuju berdasarkan kondisi penggunaan, penulis membedakan *aizuchi* “*ee*” dan “*sou*” apakah bermakna setuju maupun tidak setuju dilihat dari makna konteks kalimat dan intonasinya walaupun bila dilihat dari makna leksikal keduanya bias termasuk dalam kedua makna tersebut.

4. Tahap keempat

Pada tahap ini, setelah memasukkan data kedalam tabel, penulis menyimpulkan data tersebut dengan cara memaparkan apakah *aizuchi* tersebut termasuk kedalam *aizuchi* yang bermakna setuju atau tidak setuju atau bahkan bermakna lain beserta alasan-alasannya berdasarkan tabel tersebut yang sebelumnya melalui pertimbangan-pertimbangan mengacu pada referensi-referensi yang ada.